

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		65 hari		63 hari		65 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		290,756,674		283,768,397		393,527,542		384,199,307
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	497,964,534	34,965,967	490,080,252	35,034,928	665,254,229	49,645,233	654,932,486	49,527,774
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	296,609,737	14,830,487	279,461,946	13,973,097	337,603,790	16,880,189	319,309,499	15,965,475
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	201,354,797	20,135,480	210,618,305	21,061,831	327,650,439	32,765,044	335,622,987	33,562,299
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	702,370,583	218,345,551	667,303,633	208,822,246	862,953,294	276,546,781	820,711,672	264,870,408
	a. Simpanan Operasional	531,670,870	125,904,567	504,403,507	119,369,172	614,535,642	145,860,279	578,932,906	137,266,875
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	170,699,713	92,440,984	162,900,126	89,453,074	247,282,743	129,551,593	240,641,217	126,465,984
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	1,134,909	1,134,909	1,137,549	1,137,549
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	628,142	-	652,955
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	421,780,096	161,090,124	402,550,309	152,426,371	434,370,680	170,780,163	415,917,823	162,465,241
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	149,598,397	149,598,397	141,251,937	141,251,937	149,598,397	149,598,397	141,262,063	141,262,063
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,391,309	4,518,273	25,833,808	4,441,831	26,201,541	4,599,207	26,793,742	4,541,076
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	163,572	-	8,333
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	246,790,389	6,973,454	235,464,564	6,732,603	249,197,420	7,045,665	238,016,880	6,808,631
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9,373,322	9,373,322	9,845,138	9,845,138
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		414,401,641		396,283,545		497,600,320		477,516,378
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	3,448,899	-	1,220,805	-	4,014,168	284,010	1,632,772	208,991
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	81,346,984	55,788,384	80,449,535	60,228,539	99,479,764	67,723,001	96,884,161	70,291,989
10.	Arus kas masuk lainnya	149,752,625	149,752,625	141,395,449	141,395,449	149,825,601	149,789,113	141,472,870	141,439,924
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	234,548,508	205,541,009	223,065,790	201,623,989	253,319,534	217,796,124	239,989,802	211,940,904
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		290,756,674		283,768,397		393,527,542		384,199,307
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		208,860,632		194,659,556		279,804,196		265,575,474
14.	LCR (%)		139.21%		145.78%		140.64%		144.67%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan IV 2024 sbs 139.21%, turun 6.57%** dibandingkan posisi TW III 2024 sbs 145.78%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 6.99 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga pemerintah & sentral negara lain sbs Rp 5.71 T, Surat Berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 1.86 T, dan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 13 M, sementara Kas turun sbs Rp 90 M.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 18.12 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 9.52 T dan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 8.35 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 3.92 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 8.36 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 4.44 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan IV 2024 sbs 140.64%, turun 4.03%** dibandingkan posisi Triwulan III 2024 yakni 144.67%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 9.33 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 5.78 T, Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 2.76 T, dan Kas sbs Rp 1.85 T, sementara Penempatan Bank Indonesia turun sbs Rp 0.60 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 20.08 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 11.68 T, cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 8.34 T, dan cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 0.12 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 5.86 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 8.35 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 2.57 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan IV 2024 sebesar Rp 393.53 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (59.17%) dan penempatan pada Bank Indonesia (28.28%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.